

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang tertuang dalam pembahasan dengan kesimpulan adanya hubungan yang positif antara efikasi diri dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki orang tua bekerja sebagai PNS di Yogyakarta. Hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,897 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,001 dan nilai koefisien determinan ($R^2 = 0.897$) menunjukkan bahwa variabel efikasi diri yang dimiliki pada mahasiswa yang orang tuanya bekerja sebagai PNS menunjukkan kontribusi sebesar 89,7% terhadap intensi berwirausaha dan sisanya 10,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki orang tua bekerja sebagai PNS di Yogyakarta. Maka semakin tinggi efikasi diri individu maka semakin tinggi juga intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki orang tua bekerja sebagai PNS di Yogyakarta. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri individu maka semakin rendah juga intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki orang tua bekerja sebagai PNS di Yogyakarta. Serta didukung dengan kategorisasi dalam penelitian ini pada skala intensi berwirausaha berada pada kategori sedang dan skala efikasi berada pada kategori sedang.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Subjek diharapkan untuk lebih memahami potensi yang ada dalam diri mereka, sehingga dapat mencapai hasil positif, seperti meningkatkan intensi berwirausaha. Hal ini bisa dicapai melalui mengikuti pelatihan dan pengembangan diri, baik secara mandiri maupun dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh kampus.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif, mengingat hasil penelitian ini mencapai 89,7%. Oleh karena itu, perlu ditambahkan variabel lain yang dapat memoderasi intensi berwirausaha yang kuat. Penambahan variabel pemoderasi diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang Psikologi Industri dan Organisasi, terutama terkait dengan pembahasan intensi berwirausaha. Hal ini juga diharapkan dapat membuka pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi perlu menciptakan lingkungan yang mendukung kewirausahaan, termasuk membangun ruang kreatif yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide bisnis. Fasilitas ini dapat menyediakan akses ke sumber daya, jaringan, dan bimbingan untuk membantu mahasiswa memulai usaha mereka sendiri. mengadakan sosialisasi dan

penyuluhan tentang pentingnya efikasi diri dalam membentuk intensi berwirausaha, agar mahasiswa menyadari bahwa kemampuan untuk percaya pada diri sendiri adalah faktor kunci dalam memulai dan menjalankan usaha. Ini dapat dilakukan melalui seminar, diskusi panel, atau event kewirausahaan lainnya.